DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 1991 Psikologi Sosial, Edisi Revisi, Cetakan Pertama, Penerbit Rineka Cipta Jakarta.

_____. 1999. Psikologi Sosial, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, Penerbit Rineka Cipta Jakarta.

Arikunto, S. 1992. Metode Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik Dalam Berbagai Bagiannya. Jakarta : Bina Aksara.

Azwar, S. 1992. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Kanisius.

_____. 1997. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Kanisius.

Bandura. 1997. Social Learning Theory. Engglewood Cliffs, N.J : Prentice Hall Publishing.

Bernhardt. 1994. Learning in Educational Psychology. Tokyo : Kogakusha Ltd.

Black, J.M. 1991. Managemen dan Supervisor. Seri Managemen. No. 62 Jakarta : Pustaka Binaman Presindo.

Crow dan Crow 1994. Educational Psychology. New York : Little Field.

Daradjat, Z. 1992. Psikologi Keluarga. Pustaka Al-Kautsar. Jakarta.

Efendi dan Praja, 1984. Pengantar Psikologi. Bandung : Angkasa.

Gunarsa. S. 1993. Psikologi Praktis. Anak, Remaja dan Keluarga. Jakarta : BPK. Gunung Mulia.

Gunarsa. S. 2002. Psikologi Remaja. Jakarta : CV. Rajawali Press.

Hadi, S. 1986. Metodologi Research. Jilid II. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hadi, S. 1987. Metodologi Research. Jilid III. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Haryu. 2004. Hubungan Antara Pengasuhan Islami dengan Self Regulated Learning. Tesis. (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.

Hurlock, E.B. 1990. Pengantar Psikologi. Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Karim. 1995. Tingkat Kemandirian dan Disiplin Siswa. Bandung : Eresco.

Kartono, K. 1999. Kamus Psikologi. Bandung : Penerbit Pionir Jaya.

Madja. 1988. Anak dan Orangtua. Bandung : Eresco.

Moenir, A.S. 1997. Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian. Jakarta. Rineka Cipta.

Ningrum. 1992. Psikologi Anak. Jakarta : Gramedia.

Pearsall, P. 1996. Rahasia Kekuatan Keluarga, Diterjemahkan oleh PT. Delapratasa. Jakarta Penerbit Delapratasa.

Schneider, A.A. 1994. Personal Adjusment and Mental Health. New York : Holt, Rinehart and Winston.

Siringo-ringo. 1989. Penelitian Tentang Penghayatan Disiplin Dalam Keluarga dan Hubungannya dengan Tingkat Moral Pada Murid-murid SMA Negeri I Yogyakarta. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Soelaeman, Y. 1994. Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman, Cetakan 3. Jakarta : Penerbit PT. BPK Gunung Mulia.

Sudirjo. 1982. Mendidik Anak. Jakarta : Gunung Agung.

Suryabrata, S. 1989. Psikologi Belajar. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti Proyek NKK.

Tambunan. 1982. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Ghalia Indonesia.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN

Adik-adik yang manis,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Pada kesempatan ini saya akan memberikan saka ukur kepada adik-adik, dengan tujuan semoga adik-adik berkenan membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan disini. Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa takut sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada klaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan adik-adik dan kerja sama yang baik, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Betty Imelda Rotua Simanungkalit

IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik:

1. Nama : _____
2. Kelas : _____
3. Jenis Kelamin : _____
4. Usia : _____
5. Tempat tinggal : Bersama Orangtua/Tidak
6. Pendidikan Orangtua : SD/SMP/SMA/SARJANA
7. Usia Perkawinan Orangtua : ____Tahun

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam daftar pernyataan. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih 1 dari 4 pilihan jawaban.

Untuk Skala A

SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Contoh :

Saya tidak suka dengan guru yang suka memberikan pekerjaan rumah

SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan SANGAT SESUAI dengan kondisi diri adik-adik

Untuk Skala B

SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Contoh :

Sepulang dari sekolah, biasanya saya terus bermain dengan teman-teman

SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

SKALA =A=

No	URAIAN	PILIHAN JAWABAN			
1.	Kedua orangtua cukup memperhatikan keadaan saya	SS	S	TS	STS
2.	Saya jarang sekali duduk semeja makan dengan anggota keluarga yang lain.				
3.	Bila ada masalah saya segera membicarakan kepada orangtua saya.				
4.	Saya tidak suka bila anggota keluarga mencampuri masalah saya.				
5.	Kedua orangtua selalu mengajak anak-anaknya untuk berkomunikasi jika ada permasalahan yang sedang dihadapi.				
6.	Kami hampir tidak pernah berkumpul dimeja makan, apalagi untuk menceritakan sesuatu pada anggota keluarga lain.				
7.	Kedua orangtua selalu meminta saya untuk membantunya dalam menyelesaikan pekerjaan.				
8.	Saya lebih senang berada dikamar tidur saat seluruh keluarga sibuk membereskan rumah.				
9.	Kami akan berusaha mencari tahu apabila anggota keluarga kami pulang terlambat.				
10.	Hari ulang tahun saya tidak pernah dirayakan, karena keluarga saya tidak ada yang ingat.				
11.	Saya dan orangtua selalu bertukar pikiran.				
12.	Saya lebih suka bertukar pikiran dengan teman, daripada dengan keluarga saya.				
13.	Saya dan anggota keluarga yang lain, biasanya saling bertukar pendapat jika ada masalah.				
14.	Kedua orangtua selalu sibuk, sehingga tidak memiliki waktu untuk berkumpul dan ngobrol bersama anak-anaknya.				
15.	Saya senang mengerjakan pekerjaan yang ada di rumah dengan cara bekerjasama dengan orangtua.				
16.	Saya lebih senang mengerjakan suatu pekerjaan dengan cara saya sendiri, dari pada harus dikerjakan bersama-sama.				
17.	Setiap hari kami memiliki waktu tertentu untuk berkumpul dengan seluruh anggota keluarga.				
18.	Kedua orangtua saya tidak pernah bertanya tentang aktivitas yang saya kerjakan sehari-hari.				
19.	Kedua orangtua saya selalu melibatkan saya dalam menyelesaikan masalah keluarga.				
20.	Saya tidak mau susah payah untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh orangtua saya.				
21.	Saya senang berkumpul dengan anggota keluarga yang lain untuk saling mengemukakan perasaan.				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

22.	Saya selalu merasa kesepian di rumah, karena tidak ada satu orangpun yang bisa saya ajak untuk bicara.	SS	S	TS	STS
23.	Saya siap membantu orangtua apabila membutuhkan bantuan saya.				
24.	Saya akan menghindar jika dimintai bantuan oleh orangtua saya.				
25.	Seluruh anggota keluarga, saling ingat akan hari ulang tahun diantara kami.				
26.	Jarang sekali kami berkumpul membicarakan masalah keluarga.				
27.	Jika telah melakukan kesalahan, maka saya berani berkata jujur dihadapan anggota keluarga.				
28.	Sebagai anak saya merasa, bahwa orangtua harus mencukupi kebutuhan saya.				
29.	Saya selalu bertukar pendapat dengan orangtua.				
30.	Semua anggota keluarga sangat sibuk dengan urusannya masing-masing, sehingga kami tidak pernah bertemu untuk makan bersama.				
31.	Saya selalu membantu pekerjaan adik-adik, jika ada yang mengalami kesulitan.				
32.	Saya lebih senang berada di luar rumah, daripada harus membantu adik-adik dalam mengerjakan pekerjaan rumah.				
33.	Saya akan membesarkan hati orangtua bila mereka sedang ada masalah				
34.	Dalam keseharian kami semua sibuk dengan kegiatan masing-masing.				
35.	Bila saya membuat suatu kesalahan di dalam keluarga, maka saya segera minta maaf.				
36.	Saya tidak suka dengan orangtua yang selalu sibuk dengan urusan pekerjaannya.				
37.	Jika ada masalah pribadi, saya lebih senang untuk membicarakan dengan anggota keluarga sendiri.				
38.	Saat bertemu dengan kedua orangtua, saya lebih senang berdiam diri, dari pada membicarakan sesuatu, karena tidak akan ditanggapi.				
39.	Ketika kedua orangtua saya sibuk, kami anak-anaknya selalu turun tangan untuk membantu meringankan tugas-tugasnya.				
40.	Tugas-tugas rumah adalah tanggung jawab pembantu, sehingga saya tidak perlu turun tangan.				
41.	Bila terjadi kesalahpahaman diantara kedua orangtua, saya berusaha menengahi.				
42.	Ayah dan ibu tidak pernah bertanya tentang keadaan saya.				
43.	Saya merasa diantara kami seluruh anggota keluarga jarang terjadi pertengkaran.				
44.	Kedua orangtua saya tidak pernah memahami tentang diri saya.				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

45.	Saya merasa nyaman di rumah, karena kami selalu bersenda gurau bersama.	SS	S	TS	STS
46.	Saya merasa tidak betah di rumah, karena saya tidak punya teman untuk berbicara.				
47.	Kami selalu antusias dalam membantu anggota keluarga yang membutuhkan bantuan.				
48.	Saya tidak pernah perduli dengan keadaan rumah yang berantakan.				
49.	Saya merasa sangat disayang oleh seluruh anggota keluarga.				
50.	Saya akan bersikap sesuka hati walaupun didepan orangtua, karena mereka tidak pernah menegur saya.				
51.	Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan keluhan anak-anaknya.				
52.	Diantara kami anggota keluarga, selalu terjadi kesalahpahaman.				
53.	Jika ada waktu luang, saya dan anggota keluarga lain mendengarkan musik dan bernyanyi bersama.				
54.	Setiap kali ada masalah, kedua orangtua saya tidak bersedia untuk mendengar keluhan saya.				
55.	Saya suka jika diajak oleh ayah atau ibu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugasnya.				
56.	Ketika melihat ayah dan ibu berkebun, saya lebih senang berada di kamar untuk mendengarkan musik.				
57.	Bila ada anggota keluarga yang sedang marah, maka kami akan bersikap diam, dan tidak melawan.				
58.	Urusan rumah, adalah urusan orangtua, sehingga sebagai anak saya berhak untuk tidak mau tahu.				
59.	Setiap malam kami berkumpul bersama di meja makan, sambil menceritakan kejadian yang kami hadapi hari ini.				
60.	Meskipun saya sudah dewasa, tetapi saya tidak pernah didengar jika sedang mengemukakan pendapat.				
61.	Saya akan segera memberikan bantuan begitu melihat anggota keluarga yang sedang bekerja.				
61.	Saya tidak suka jika orangtua mengajak saya untuk membantunya mengerjakan sesuatu hal.				
63.	Saya dan anggota keluarga lain bisa memaklumi jika ayah dan ibu sibuk dengan kegiatannya.				
64.	Ketika diantara kami ada yang melakukan kesalahan, maka orangtua langsung memberi hukuman berat.				
65.	Jika diantara kami ada yang terlambat pulang ke rumah, maka kami wajib memberitahukan melalui telepon.				
66.	Diantara kami, jarang sekali bertegur sapa.				
67.	Dalam mengerjakan pekerjaan rumah sehari-hari, seperti menyapu dan lain-lain, kami tidak pernah saling iri.				
68.	Dalam keluarga, kami mempunyai kesibukan masing-masing, sehingga tidak boleh ada yang saling mengganggu.				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

69.	Ketika orangtua saya tidak sempat memperhatikan adik-adik, maka saya akan menggantikan peran mereka.	SS	S	TS	STS
70.	Kedua orangtua saya selalu menuntut saya untuk berbuat sempurna.				
71.	Saya akan mengerjakan tugas-tugas rumah semampu saya, untuk meringankan beban orangtua saya.				
72.	Saya tidak ingin melibatkan diri ketika anggota keluarga yang lain mengalami kesulitan.				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE
TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223
E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor 1002 /FO/PP/2007 08 Agustus 2007
Lampiran : -
H a l : Pengambilan Data

Yth :Bapak Kepala
Dinas Pendidikan Kota Medan
Jalan Pelita IV
Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama	: Betty Imelda
NPM	: 03.860.0136
Program Study	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMU Negeri 6 Medan, guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Disiplin Belajar pada Siswa-Siswi SMU Negeri 6 Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam proses pengambilan data yang diperlukan dan surat jalan untuk pelaksanakan dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dra. Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :
1. SMU Negeri 6 Medan
2. Mahasiswa Ybs.
3. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 MEDAN
Jl. Ansari No. 34 Telp. (061) 7367580 Medan 20214

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/ 259 /2007

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

   N a m a : **Drs. H. SUFRIZAL TANJUNG**
   J a b a t a n : KEPALA SMA NEGERI 6 MEDAN

   Dengan ini menerangkan bahwa :

   N a m a : **BETTY IMELDA**
   N I M : 03.860.0136
   Program Studi : Ilmu Psikologi
   F a k u l t a s : Psikologi
   Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area (UMA)

   Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 6 Medan pada tanggal 23 Agustus 2007 untuk mendapatkan informasi/keterangan data yang berhubungan dengan judul:
   "Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Disiplin Belajar pada Siswa-siswi SMU Negeri 6 Medan"

2. Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 24 Agustus 2007

KEPALA SMA NEGERI 6 MEDAN

Drs. H. SUFRIZAL TANJUNG
PEMBINA
NIP. 130934238

UNIVERSITAS MEDAN AREA